

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Badan Pertanahan Nasional adalah lembaga pemerintah non kementerian yang mempunyai tugas di bidang pertanahan dengan unit kerjanya, yaitu kantor wilayah Badan Pertanahan Nasional di setiap Provinsi, Kabupaten, dan Kota yang melakukan pendaftaran hak atas tanah dan pemeliharaan daftar umum pendaftaran tanah. Lembaga tersebut dibentuk berdasarkan surat keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 26 tahun 1988 tentang Badan Pertanahan Nasional Presiden Republik Indonesia yang bertugas membantu presiden dalam mengelola dan mengembangkan administrasi pertanahan, baik berdasarkan Undang-undang Pokok Agraria (UUPA) maupun peraturan perundang-undangan lain yang meliputi pengaturan penggunaan, penguasaan dan pemilikan tanah, penguasaan hak-hak tanah, pengukuran dan pendaftaran tanah dan lain-lain yang berkaitan dengan masalah pertanahan berdasarkan kebijakan yang ditetapkan oleh Presiden.

Badan Pertanahan Nasional memiliki layanan dalam melakukan pengukuran dan pemetaan bidang tanah untuk memastikan dan penggambaran letak, batas, dan luas satu atau beberapa bidang tanah dengan menggunakan metode dan alat tertentu. Pengukuran bidang tanah secara sistematis adalah proses pemastian letak batas bidang-bidang tanah yang terletak dalam satu atau beberapa desa dalam rangka penyelenggaraan pendaftaran tanah secara sistematis, sedangkan pemetaan bidang tanah adalah kegiatan pengolahan data dan penggambaran hasil pengukuran bidang-bidang tanah dengan suatu metode tertentu pada media tertentu, sehingga letak dan ukuran bidang tanahnya dapat diketahui dari media tempat pemetaan bidang tanah tersebut.

Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Sekadau memiliki program digitalisasi sertifikat dalam rangka melakukan pengukuran dan pemetaan pada sertifikat lama yang belum terpetakan. Pada saat ini di kantor Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Sekadau, proses digitalisasi sertifikat tersebut masih dilakukan manual, sehingga data sertifikat belum dapat terpetakan dengan baik. Pada aplikasi KKP data sertifikat lama belum terpetakan karena aplikasi KKP tidak memfasilitasi layanan untuk melakukan pengukuran dan pemetaan sertifikat lama, sehingga

Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Sekadau memiliki kendala dalam melakukan program pengelolaan data pengajuan pengukuran dan pemetaan bidang tanah.

Sama halnya dengan aplikasi KKP, aplikasi Sentuh Tanahku juga bermitra dengan Badan Pertanahan Nasional. Aplikasi Sentuh Tanahku adalah aplikasi *mobile* yang dibuat untuk memudahkan masyarakat dalam melakukan pengecekan berkas dan sertifikat tanah. Sentuh Tanahku menyajikan fitur yang membantu partisipasi masyarakat untuk plot bidang tanah jika sertifikat tanah masyarakat belum terdata sebagai persil bidang pada peta. Sentuh Tanahku juga memberikan informasi syarat-syarat pengurusan pelayanan disajikan beserta simulasi biaya yang interaktif sehingga masyarakat dapat memprediksi besaran biaya yang diperlukan untuk pengurusan layanan pertanahan, akan tetapi pada aplikasi tersebut tidak memiliki fitur *monitoring* pekerjaan petugas lapangan dalam melakukan pengukuran bidang tanah, maka dari itu Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Sekadau juga memerlukan sistem yang dapat *me-monitoring* pekerjaan petugas lapangan, sehingga Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Sekadau maupun masyarakat dapat mengetahui proses yang sedang dikerjakan oleh petugas. Dengan adanya sistem *monitoring* ini dapat membantu pihak kantor Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Sekadau dalam melihat kinerja petugas ketika mengerjakan pengajuan pengukuran dan pemetaan bidang tanah.

Dengan permasalahan yang terjadi dapat disimpulkan bahwa pihak kantor Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Sekadau membutuhkan aplikasi yang dapat melakukan pelayanan, pengukuran dan pemetaan bidang tanah untuk membantu program yang akan lakukan oleh kantor Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Sekadau serta membuat sistem *monitoring* proses pengajuan pengukuran bidang tanah. Aplikasi tersebut berbasis *website* dengan menggunakan metode *waterfall* sebagai model pengembangan sistem yang akan dibuat.

Dengan membangun sistem yang dapat mengelola data pengukuran dan pemetaan bidang tanah serta sistem *monitoring* proses pengajuan pengukuran bidang tanah, diharapkan dapat membantu Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Sekadau dalam mewujudkan program digitalisasi data sertifikat lama yang belum terpetakan.

1.2 Perumusan Masalah

Dari permasalahan yang ada diperlukan sebuah aplikasi yang dapat mengelola data pengukuran dan pemetaan bidang tanah, untuk melakukan digitalisasi data sertifikat lama yang belum terpetakan. Serta dapat me-*monitoring* pekerjaan petugas lapangan dalam melakukan pengukuran dan pemetaan bidang tanah.

1.3 Tujuan Penelitian

Menghasilkan sebuah aplikasi berbasis *website* pada kantor Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Sekadau, agar dapat mengelola data pengukuran dan pemetaan bidang tanah serta me-*monitoring* pekerjaan petugas lapangan.

1.4 Batasan Masalah

Pembatasan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Aplikasi yang akan di bangun pada penelitian ini bertujuan untuk digitalisasi data sertifikat lama yang belum terpetakan.
2. Data yang tersimpan di aplikasi pada penelitian ini tidak otomatis terhubung dengan aplikasi KKP maupun aplikasi Sentuh Tanahku.
3. Dalam melakukan pemberkasan, pemohon harus tetap datang ke kantor Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Sekadau.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini disusun dalam lima bab yang terdiri dari Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka, Bab III Metodologi Penelitian, Bab IV Hasil dan pengujian, Bab V Kesimpulan dan saran.

Bab I : Pendahuluan adalah bab yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

Bab II : Tinjauan Pustaka adalah bab yang berisi landasan teori yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan dan juga uraian tentang hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti lain.

Bab III : Metodologi Penelitian adalah berisi metodologi penelitian yang digunakan serta perancangan aplikasi berupa diagram entitas dan hubungan antar tabel dalam basis data, metodologi perancangan sistem yang dipakai, serta hasil

perancangan sistem yang meliputi struktur data yang digunakan serta antarmuka sistem yang dibangun.

Bab IV : Hasil dan Analisis adalah tahap dimana ini berisi hasil penelitian yang telah dilakukan dan hasil pengujian terhadap kinerja dari aplikasi yang telah dibangun.

Bab V : Kesimpulan dan Saran adalah berisi kesimpulan dari penelitian dan saran untuk pengembangan sistem lebih lanjut.